

ABSTRACT

AGUSTINA DIAN KD. **Patrick Bateman in Bret Easton Ellis' *American Psycho*: Satire of 1980s Americans.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University (2007).

From time to time, literary works have been used as a means to satirize the misbehaviors of the society. This undergraduate thesis focuses on a particular literary work, *American Psycho* by Bret Easton Ellis. This work has gained notorious popularity not only because of its graphic content of violence and sexual scenes, but also of the high consideration that the novel is a satire of the 1980s Americans. Such condition is worth studying in order to see that the novel truly satirizes the moral corruption of the 1980s Americans.

This undergraduate thesis analyzes two main problems. The first one is the characteristics of the novel's main character which represent the 1980s Americans, Patrick Bateman. The characteristics will then be analyzed further in order to reach the actual goal of the thesis which is to obtain the understanding on what behaviors of the 1980s Americans that the author, Bret Easton Ellis, satirizes through the characteristics of Patrick Bateman.

The study of the novel was conducted through library research using related books, articles and internet resources. In conducting the study (analyzing process), first the characteristics of the main character was analyzed using theory on characters and characterizations. Next, Bateman's characteristics and also the socio-historical background were analyzed using theory of satire to see that those characteristics really satirize the society. The final step was answering the second problem which is the behaviors of the society which Bateman's characteristics satirize.

In the novel, Patrick Bateman is described as a wealthy young man, clever, and well educated. He is also really concerned on what he and other people are wearing, especially the labels. These show that Patrick Bateman is a victim of conspicuous consumption which represents the society of the 1980s Americans. Bateman is also a racist, very narcissistic, obsessed on his physical appearance and a hypocrite. In terms of addiction, Bateman is also characterized by Ellis as having addiction on drugs, TV talk shows and violence. Bateman is also depicted as a person who loathes homosexuals. Bateman's characteristics can be classified as a satire since they show the behaviors of the 1980s Americans who were spendthrifts, conspicuous-consumers, and merely care about labels, and put it in such a way which evoke laughter for the readers but still having the purpose to correct the misbehaviors of the society. From the analysis performed, it is known that the novel, *American Psycho* is truly a satire towards the 1980s Americans.

ABSTRAK

AGUSTINA DIAN KD. **Patrick Bateman in Bret Easton Ellis' *American Psycho: Satire of 1980s Americans***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University (2007).

Dari waktu ke waktu, karya sastra telah dipergunakan untuk menyatir perilaku manusia dan masyarakat yang menyimpang. Skripsi ini menitik beratkan pada karya sastra *American Psycho* karangan Bret Easton Ellis. Karya sastra ini memperoleh reputasi yang tidak baik bukan hanya karena kekerasan dan adegan seksual yang digambarkan secara vulgar, melainkan juga karena opini yang berkembang luas bahwa novel ini ialah sebuah satir terhadap masyarakat Amerika di tahun 1980an. Kondisi tersebut layak untuk dipelajari lebih lanjut untuk mengetahui bahwa novel ini benar-benar menyatir kebobrokan masyarakat Amerika di tahun 1980an.

Skripsi ini menganalisa dua masalah utama, yang pertama ialah karakteristik tokoh utama sekaligus narator novel tersebut, yakni Patrick Bateman. Karakteristik ini kemudian dipelajari lebih lanjut untuk mencapai tujuan kedua dan utama skripsi ini, yakni mencapai pemahaman perilaku-perilaku apa saja dari masyarakat Amerika tahun 1980an yang disatir oleh Ellis melalui Patrick Bateman.

Analisa novel ini dilaksanakan dengan cara studi pustaka menggunakan buku, artikel serta sumber-sumber *online* yang berkaitan. Dalam proses analisa, mula-mula karakteristik dari tokoh utama yang akan dipelajari dianalisa menggunakan teori karakter dan karakterisasi. Selanjutnya, karakteristik tersebut beserta latar belakang sejarah dan sosial dari masyarakat Amerika tahun 1980an dianalisa dengan teori satir untuk mengetahui apakah karakteristik tersebut merupakan suatu satir. Langkah terakhir dalam proses ini ialah menjawab rumusan masalah kedua, yakni perilaku-perilaku masyarakat Amerika tahun 1980an yang disatir oleh Bateman.

Dalam novel ini, Bateman digambarkan sebagai seorang yang kaya, pintar, dan berpendidikan. Ia juga sangat memperhatikan apa yang ia dan orang lain kenakan terutama label atau mereknya, yang menunjukkan Bateman sebagai korban dari sikap konsumtif yang menggambarkan masyarakat Amerika pada era 80an. Ia juga seorang yang rasis, sangat narsis, terobsesi pada penampilan fisik serta seorang yang munafik. Bateman juga digambarkan sebagai seorang yang kecanduan narkoba, acara bincang-bincang di TV, serta kekerasan. Ia juga seorang yang membenci kaum homoseksual. Karakteristik-karakteristik tersebut dapat dikategorikan sebagai sebuah satir karena menggambarkan masyarakat Amerika pada tahun 1980an yang sangat konsumtif, dan hanya peduli pada merek. Deskripsi tersebut dilakukan dengan suatu cara yang memunculkan tawa namun bertujuan untuk meluruskan penyimpangan dalam masyarakat. Dari analisa yang dilakukan, dapat diketahui bahwa *American Psycho* benar-benar merupakan sebuah satir terhadap masyarakat Amerika pada tahun 1980an.